

**MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA UNTUK MEMPELAJARI
FEMINISME DAN MELAKUKAN GERAKAN FEMINISME BAGI
MAHASISWA-MAHASISWI FEMINIS GENERASI Z**

(Studi mengenai *Mediated Practice* di Kalangan
Mahasiswa-Mahasiswi Feminis Generasi Z di Media Sosial)

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

LINTANG JELITA ANJANI

071811733074

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022/2023**

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA UNTUK MEMPELAJARI
FEMINISME DAN MELAKUKAN GERAKAN FEMINISME BAGI
MAHASISWA-MAHASISWI FEMINIS GENERASI Z**

(Studi mengenai *Mediated Practice* di Kalangan
Mahasiswa-Mahasiswi Feminis Generasi Z di Media Sosial)

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

LINTANG JELITA ANJANI

071811733074

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022/2023**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Halaman pernyataan ini berisi pernyataan tentang originalitas karya yang ditulis dengan kalimat:

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun, kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 13 Desember 2022



Lintang Jelita Anjani

**MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA UNTUK MEMPELAJARI
FEMINISME DAN MELAKUKAN GERAKAN FEMINISME BAGI
MAHASISWA-MAHASISWI FEMINIS GENERASI Z**

(Studi mengenai *Mediated Practice* di Kalangan
Mahasiswa-Mahasiswi Feminis Generasi Z di Media Sosial)

SKRIPSI

Maksud: Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun oleh:

LINTANG JELITA ANJANI

NIM: 071811733074

**PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Semester Gasal

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

**MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA UNTUK MEMPELAJARI
FEMINISME DAN MELAKUKAN GERAKAN FEMINISME BAGI
MAHASISWA-MAHASISWI FEMINIS GENERASI Z**

(Studi mengenai *Mediated Practice* di Kalangan
Mahasiswa-Mahasiswi Feminis Generasi Z di Media Sosial)

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



(Dr. Sri Endah Kinasih, S.Sos., M.Si.)

NIP. 196906231997022001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

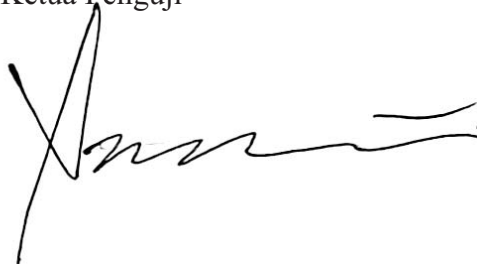
Skripsi ini telah diujikan dan disahkan di hadapan Komisi Penguji

Program Studi: S1 Antropologi
Departemen: Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada hari: Kamis
Tanggal: 22 Desember 2022
Pukul: 12.30 WIB

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



(Dr. Pinky Saptandari E.P., Dra., M.A.)

NIP. 195805261986012001

Anggota I



(Lintang Wahyusih Nirmala, S.Ant., M.A.)

NIP. 199406232022013201

Anggota II



NIP. 196906231997022001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua yang senantiasa memotivasi peneliti selama perkuliahan dari kota Depok. Untuk setiap pertanyaan “Adek di kos, kan?”, kiriman *top-up* token listrik, dan semua kiriman foto-foto kucing via *WhatsApp*.

Kepada Bu Nana dan Pak Daned, terima kasih,

ABSTRAK

Media sosial telah memungkinkan perwujudan aktivisme yang berbentuk digital. Dewasa ini, perkembangan feminisme kontemporer tidak bisa luput dari adanya *online feminism*. *Online feminism* adalah segala jenis konten, diskusi, kegiatan, serta interaksi yang diwujudkan oleh orang-orang yang memperjuangkan feminisme. Keberadaan *online feminism* telah membawa gagasan feminisme kepada jangkauan audiens yang masif. Di Indonesia, penelitian mengenai *online feminism* cenderung berfokus pada aktivisme digital yang diwujudkan secara kolektif oleh suatu perkumpulan feminis, serta resepsi atas aktivisme digital tersebut. Penelitian ini menyorot mereka yang akan menjadi wajah baru dari feminisme yakni para mahasiswa-mahasiswi feminis yang bergenerasi Z. Dengan berfokus pada *mediated practice*, penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana mahasiswa-mahasiswi feminis generasi Z mempergunakan media sosial untuk mempelajari mengenai feminisme serta mewujudkan gerakan feminisme. Metode penelitian ini mengambil inspirasi dari pendekatan etnografi yang *multi-sited*, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam serta observasi terhadap akun media sosial yang dimiliki para mahasiswa-mahasiswi feminis generasi Z berupa Facebook, Twitter, dan Instagram. Penelitian ini mengidentifikasi adanya 4 jenis *mediated practice* yang dilakukan para mahasiswa-mahasiswi feminis generasi Z dalam mempergunakan media sosial mereka sebagai sarana pengetahuan dan sarana advokasi yakni: (1) *Following/adding friends*; (2) *Lurking*; (3) *Repost/retweet*; (4) Mengutarakan opini. Keempat *mediated practice* ini menjadi lanjutan penting atas perkembangan gerakan feminisme dalam negeri yang kini bergeser ke ruang *online*.

Kata kunci: feminisme, generasi z, *online feminism*, *mediated practice*, praktik

ABSTRACT

Social media has facilitated activism to be done digitally. In recent times, the growth of contemporary feminism has relied heavily on online feminism. Online feminism refers to all kinds of digital content, discussions, activities, and interactions initiated by people who advocate for feminism. The existence of online feminism has brought forth feminist ideas to a wider audience. In Indonesia, studies on online feminism tend to focus on the feminist digital activism that is done by feminist collectives and the reception towards it. This study highlights those that will become the new face of feminism: Feminist Gen Z college students. Focusing on their mediated practice, this qualitative study aims to explore how feminist Gen Z college students utilize their social media to learn about feminism and contribute to the feminist movement. The research method for this study takes inspiration from the ethnographic multi-sited approach. Data is collected through in-depth interview and observation towards the Gen Z feminists' social media accounts which are Facebook, Twitter, and Instagram. This study identified 4 types of mediated practice that show how Gen Z feminists utilize their social media as means of knowledge and carry out advocacy. These practices include: (1) Following/adding friends; (2) Lurking; (3) Repost/retweet; (4) Expressing their opinions. These four mediated practices must also be seen as a necessary part on how feminist activism in Indonesia is now growing into the online sphere.

Kata kunci: feminism, generation z, online feminism, mediated practice, practice

KATA PENGANTAR

Pertama, peneliti ingin mempersembahkan terima kasih terbesar kepada Allah SWT atas hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Kedua, peneliti juga ingin mengantarkan terima kasih untuk Ibu Dr. Sri Endah Kinasih, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi ini, Bapak Drs. Pudjio Santoso, M.Sosio selaku Ketua Program Studi Antropologi, Ibu Dr. Phil. Toetik Koesbardiati, Dra selaku dosen wali, serta jajaran dosen dan staf Departemen Antropologi yang peneliti hormati. *Last but not least*, peneliti ingin berterima kasih kepada rekan-rekan terdekat dan semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, diantaranya:

1. Seluruh informan (BA, EL, ZA, JR, AN, dan TA) yang telah menyempatkan waktu dan membagikan sepotong kecil dari kehidupannya untuk penelitian ini. Terima kasih atas kisah-kisah kalian.
2. Teman-teman Badut (Alif, Anna, Jihan, Raisa, Silva, Putri) yang telah mewarnai masa perkuliahan peneliti di Surabaya.
3. Rekan-rekan dari UKM Sinematografi Unair yang dipersatukan atas ketertarikan (serta nasib) yang kurang lebih sama. Kepada Mukri, Izza, Vivi, Mas Naufal, Mas Surya, dan Mbak Nabiiil.
4. “*Gamer Gossip Gang*” yakni Age, Ariba, Bege, Biyan, Firna, Jati, dan Rayna yang menemani peneliti di tengah masa pandemi, saat mengerjakan tugas, juga menjaga laptop peneliti di tempat publik.
5. Teman SMA peneliti yang meliputi Indira, Leon, Nuel, Tiara, dan Yemima. Di sela waktu sibuknya, terima kasih sudah menemani peneliti.
6. Seluruh teman Antropologi angkatan 2018 di Universitas Airlangga. Tak lupa juga dengan Agung, Riza, Mutiara, Rafih, Akmal, Adit, Indi, Azka, dan Farras.
7. Ilham, beserta jejeran aktor pria kesukaan peneliti yang tidak akan dituliskan di halaman ini.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap tumbuhnya gerakan feminisme di kalangan anak muda Indonesia dan bagaimana media sosial memainkan peran menarik di dalamnya. Jika ditarik lebih jauh lagi, inspirasi atas penelitian ini muncul di tengah suatu pertemuan belajar kelas Antropologi Politik. Dari suatu ide yang spontan, sampai pada naskah skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat yang besar kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Batasan Konsep	10
1.6 Landasan Teori	13
1.6.1 Pengaruh Pemikiran S. Elizabeth Bird	14
1.6.2 Teori <i>Mediated Practice</i>	15
1.6.3 Karya S. Elizabeth Bird	17
1.7 Metode Penelitian	18
1.7.1 Lokasi Penelitian	19
1.7.2 Teknik Pengumpulan Data	20
1.7.3 Teknik Pemilihan Informan	21
1.7.4 Teknik Analisis Data	24
BAB II: GAMBARAN UMUM PENELITIAN	26
2.1 <i>Online Feminism</i> di Indonesia	26
2.1.1 Jejak <i>Online Feminism</i> Pertama di Indonesia: Milis Perempuan	26

2.1.2	Wujud <i>Online Feminism</i> di Indonesia	27
2.2	Generasi Z di Indonesia.....	34
2.2.1	Jumlah dan Rentang Usia Generasi Z di Indonesia	34
2.2.2	Peristiwa Hidup Besar (<i>Shared Significant Life Events</i>) yang Dialami Generasi Z Indonesia.....	34
BAB III: ANALISA DATA.....		37
3.1	Media Sosial sebagai Sarana untuk Mempelajari Feminisme.....	38
3.1.1	Media Sosial: Alat Pembelajaran Feminis yang Informal	38
3.1.2	<i>Following</i> dan <i>Adding Friends</i> : Datangnya Pengetahuan Feminis secara <i>Online</i>	39
3.1.3	<i>Lurking</i> : Diam Diam Membaca Opini Milik Feminis-Feminis Lain	47
3.2	Media Sosial sebagai Sarana untuk Melakukan Gerakan Feminisme....	52
3.2.1	Mahasiswa-Mahasiswi Feminis Generasi Z: Penyambung <i>Networked Feminism</i> di Indonesia	52
3.2.2	Isu-isu yang Diadvokasikan Mahasiswa-Mahasiswi Feminis Generasi Z	53
3.2.3	<i>Repost</i> dan <i>Retweet</i> : Membangun Kesadaran melalui Media Sosial.....	55
3.2.4	Mengutarakan Opini: Berani <i>Speak Up</i> untuk Mempengaruhi <i>Followers</i> yang Dimiliki	60
3.2.5	Dampak dari <i>Mediated Practice</i> yang Dilakukan Mahasiswa- Mahasiswi Feminis Generasi Z.....	63
BAB IV: PENUTUP		65
4.1	Kesimpulan.....	65
4.2	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Konten Infografis dari Akun Aktivisme Feminis di Instagram (Sumber: @muslimah.bekerja)	30
Gambar 2. 2	Interaksi antara <i>Followers</i> Akun Aktivisme Feminis di Instagram (Sumber: @indonesiafeminis)	31
Gambar 2. 3	<i>Tweet #SaveNoviaWidyasari</i> (Sumber: @dvyx19)	32
Gambar 2. 4	Diskusi <i>Online</i> yang Diadakan Komunitas Virtual Feminis (Sumber: YouTube Perempuan Berkisah).....	33
Gambar 3. 1	Praktik <i>Retweet</i> yang Dilakukan Informan EL.....	55
Gambar 3. 2	Praktik <i>Repost</i> yang Dilakukan Informan JR, TA, dan EL (Dari Kiri ke Kanan)	56
Gambar 3. 3	Praktik <i>Repost</i> yang dilakukan Informan AN mengenai Isu UU PRT	59
Gambar 3. 4	Tulisan Opini dari Informan AN yang Diunggah ke <i>Story</i> Instagram.....	61
Gambar 3. 5	Konten <i>Repost</i> serta Tulisan Opini yang Diunggah Informan EL	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Tabel Keterangan Informan (Sumber: Data Primer).....	23
-------------------	--	----